

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data yang ada sebelumnya dalam upaya untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat media film kartun yang diterapkan di SD Subsidi Swakarya terbagi dalam bentuk kategori baik dan cukup. Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa media film kartun yang termasuk dalam kategori cukup sebesar 43,4 % atau 13 siswa, kategori baik sebesar 56.6% atau 17 siswa. Dari perbedaan persentase tersebut dapat diketahui sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 56,6%. Jadi dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media film kartun siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya tergolong baik.

Berdasarkan pemaparan data dalam upaya untuk menjawab rumusan masalah kedua, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya terbagi dalam bentuk kategori baik dan cukup. Dapat diketahui bahwa hasil tingkat motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori baik sebesar 60% atau 18 siswa, kategori cukup sebesar 40% atau 12 siswa. Dari perbedaan persentase tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 60%. Jadi dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya tergolong baik.

Berdasarkan uji normalitas variabel media film kartun (X) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,243. Dengan ini dapat dibandingkan $\alpha = 0,05$. Maka ditemukan nilai variabel media film kartun (X) ($0,243 > 0,05$), serta ditemukan

nilai signifikan pada variabel motivasi belajar (Y) menunjukkan sebesar $0,244 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Media Film Kartun Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya Kec Percut Sei Tuan TA 2020/2021”, yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *korelasi product moment* dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara kedua variabel. Karena hasil *korelasi product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % = $(0,28 > 0,05)$, dengan demikian diketahui adanya korelasi antara media film kartun dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Setelah diuji hipotesis melalui uji-t bahwa t_{hitung} sebagaimana diatas dari hasil yang diperoleh kemudian dikonsutasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,217$ dan $t_{tabel} = 1,697$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,217 > 1,697$ dengan demikian hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan pada media film kartun dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran:

1. Bagi sekolah, Sekolah dapat lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada guna meningkatkan motivasi belajar anak.
2. Bagi guru, guru dapat menggunakan film animasi untuk memaksimalkan motivasi belajar anak.
3. Bagi siswa, diharapkan para siswa mampu mengembangkan motivasi ekstrinsik yang dimilikinya, karena motivasi instrinsik relatif lebih lama

dan tidak tergantung pada motivasi ekstrinsik.

4. Bagi peneliti, disarankan lebih memperhatikan antusias siswa dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh pengetahuan tentang media film kartun dengan motivasi belajar siswa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media film animasi untuk meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan atau di sekolah yang belum memiliki fasilitas LCD atau komputer.